

**KEEFEKIFAN STRATEGI *GMA (GROUP MAPPING ACTIVITY)*  
DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS DESKRIPSI  
PADA SISWA KELAS VII SMPN 15 YOGYAKARTA**

***ARTIKEL E-JOURNAL***

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**Bela Yusti Suryani**  
**NIM 10201241029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* berjudul *Keefektifan Strategi GMA (Group Mapping Activity) dalam Pembelajaran Memahami Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMPN 15 Yogyakarta* telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, 25 Juli 2016

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'St. Nurbaya'.

St. Nurbaya, M.Si., M.Hum.  
NIP 19640406 199003 2002

Pembimbing II,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Beniati Lestyarini'.

Beniati Lestyarini, M. Pd.  
NIP 19860527 200812 2 002

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *GMA* (*GROUP MAPPING ACTIVITY*)  
DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS DESKRIPSI  
PADA SISWA KELAS VII SMPN 15 YOGYAKARTA**

**Oleh Bela Yusti Suryani  
NIM 10201241029**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui perbedaan kemampuan memahami teks deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Group Mapping Activity (GMA)* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *GMA* pada siswa kelas VII SMPN 15 Yogyakarta; dan 2) untuk mengetahui keefektifan strategi *GMA* dalam pembelajaran memahami teks deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 15 Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu dan desain penelitian *Control Group Pretest and Posttest*. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu strategi *GMA* dan variabel terikatnya adalah kemampuan siswa dalam memahami teks. Penentuan sampel menggunakan cara *random sampling*. Berdasarkan teknik tersebut ditetapkan kelas VII E sebagai kelompok kontrol dan kelas VII F sebagai kelompok uji. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes. Instrumen pengumpulan data berupa tes objektif pilihan ganda. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

Hasil uji prasyarat analisis skor tes awal dan tes akhir kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan analisis uji-t data tes akhir kemampuan memahami teks deskripsi kedua kelompok diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,355,  $db = 65$ , dan  $P$  sebesar 0,022 ( $P < 0,005$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan memahami teks deskripsi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *GMA* dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *GMA* pada siswa kelas VII SMPN 15 Yogyakarta. Berdasarkan uji-t tes awal dan tes akhir kelompok uji, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,498,  $db = 33$ , dan  $P$  sebesar 0,000 ( $P < 0,05$ ). Hasil penelitian juga menunjukkan perbedaan kenaikan skor rata-rata yaitu 1,30 pada kelompok kontrol dan 2,33 pada kelompok uji. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran memahami teks deskripsi menggunakan strategi *GMA* lebih efektif daripada pembelajaran yang tidak menggunakan strategi *GMA*.

Kata Kunci: Strategi *Group Mapping Activity*, memahami teks, teks deskripsi

**THE EFFECTIVENESS OF GMA (GROUP MAPPING ACTIVITY)  
STRATEGY  
IN UNDERSTANDING DESCRIPTIVE TEXT  
FOR VII GRADE STUDENTS OF SMPN 15 YOGYAKARTA**

**By Bela Yusti Suryani  
NIM 10201241029**

**ABSTRACT**

The aim of this research is: 1) to determine the significant differences of the understanding ability to a descriptive text between students who learn using Group Mapping Activity (GMA) strategy and students who learn without GMA strategy in class VII SMPN 15 Yogyakarta; and 2) to determine the effectiveness of the GMA strategy in understanding the descriptive text for the VII Grade Student of SMPN 15 Yogyakarta.

The type of this research is a quantitative research with a quasi-experimental methods and Pretest and Posttest Control Group research design. The variables in this research are independent variables and the dependent variable. The independent variable in this research is a GMA strategy and the dependent variable is the students' ability to understanding the text. The determination of the sample was using random sampling method. The technique is based on specified class VII E as a control group and class VII F as the test group. Data was collected using test. Data collection instrument is using a multiple choice objective test. To test the validity of this research, the researcher was using content validity and construct validity. Instrument reliability was calculated using Cronbach Alpha formula. Data were analyzed using t-test with a significance level of 5% (0.05).

Test results analysis of pretest and posttest score of both group is a normal distribution and homogeneous. Based on t-test analysis of the final test data is the understanding ability of a descriptive text of the two groups is obtained  $t_{hitung}$  of 2,355,  $db = 65$ , and  $P$  of 0.022 ( $P < 0.005$ ). These results indicate that there are significant differences in the understanding ability of a descriptive text between students who learn using GMA strategy and students who learn without GMA strategy for VII grade student of SMPN 15 Yogyakarta. Based on t-test analysis of the pretests and posttest of the test group, obtained  $t_{hitung}$  of 6.498,  $db = 33$ , and  $P$  of 0.000 ( $P < 0.05$ ). The results also showed the differences in the increasing of average score that is 1.30 in the control group and 2.33 in the test group. These results suggest that learning to understanding the descriptive text using GMA strategy is more effective than learning to understanding the descriptive text without using GMA strategy.

**Keywords: Group Mapping Activity Strategy, understanding the text, descriptive text**

## A. PENDAHULUAN

Manusia tidak bisa lepas dari kegiatan berbahasa. Kebutuhan bersosialisasi menyebabkan manusia butuh untuk bisa saling berkomunikasi. Sarana berkomunikasi adalah melalui bahasa. Seiring berkembangnya pengetahuan dan informasi maka manusia dituntut untuk memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Semua manusia bisa menyampaikan atau memperoleh informasi yang disampaikan dengan sarana bahasa. Informasi yang disampaikan dan diperoleh setiap orang berbeda-beda, tergantung pengetahuan dan keterampilan dalam berbahasa. Ada empat keterampilan yang memengaruhi kemampuan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling menunjang satu sama lain dalam memperoleh pengetahuan dan informasi.

Keempat keterampilan berbahasa tersebut dijadikan sebagai landasan dalam kegiatan pembelajaran berbahasa di sekolah sesuai dengan apa yang diinginkan

oleh kurikulum pendidikan di Indonesia baik pada KTSP maupun Kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013 berbagai jenis teks dipelajari dan dijabarkan menjadi beberapa Kompetensi Inti. Kompetensi Inti ini kemudian dijabarkan lagi ke dalam beberapa Kompetensi Dasar yang memuat keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut. Keempat keterampilan berbahasa ini saling menunjang, sehingga menjadi penting untuk bisa dikuasai oleh siswa. Zuchdi (2015: 17) mengatakan bahwa membaca merupakan sarana untuk mentransfer pengetahuan. Hal tersebut merujuk pada keadaan bahwa pengetahuan banyak didokumentasikan dalam wujud tulisan dan dengan membacalah manusia bisa memperoleh pengetahuan dalam tulisan tersebut.

Membaca merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi, hiburan, maupun pemahaman. Selain itu membaca adalah sebuah keterampilan yang tidak hanya dibutuhkan dalam pelajaran berbahasa namun dibutuhkan pula dalam disiplin ilmu

lain dan dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai macam jenis teks kita jumpai setiap hari. Teks yang berbeda memiliki informasi yang berbeda untuk disampaikan, terkadang tidak semua informasi yang tertulis adalah informasi yang dibutuhkan. Maka dari itu kepandaian atau kecakapan memilah-milah informasi dalam membaca dibutuhkan. Kegiatan membaca juga merupakan keterampilan yang kompleks, rumit dan mencakup serangkaian keterampilan yang lebih kecil.

Dalam Kurikulum 2013, siswa diperkenalkan dengan berbagai macam teks salah satunya teks deskripsi. Siswa diajak untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata, memaknai apa yang dibaca dan berlanjut dengan mengkritisi apa yang dibaca. Tujuan tersebut menandakan bahwa siswa tidak hanya dituntut untuk memahami teks secara literal akan tetapi siswa juga dituntut agar bisa memaknai dan memahami teks secara mendalam.

Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis membaca yang digunakan untuk bisa memahami isi dari suatu bacaan. Memahami isi bacaan bukan hanya tahu tentang apa yang dituliskan namun mengetahui secara mendalam pemikiran penulis. Membaca pemahaman bisa menjadi kunci kesuksesan siswa dalam menjalani proses belajar baik disekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan membaca pemahaman bisa membuat siswa bisa menyerap banyak informasi dan memiliki pemahaman yang lebih terkait informasi dan teks yang dibaca.

Guru memerlukan strategi yang sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. Seperti yang disampaikan Kozna melalui Aqib (2014: 68-69), strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Selain disesuaikan dengan kondisi peserta didik, strategi pembelajaran juga harus sesuai

dengan materi dan tujuan pembelajaran. Jika strategi yang digunakan sesuai maka diharapkan strategi tersebut bisa membantu siswa mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran.

Banyak strategi yang dikembangkan untuk memfasilitasi pembelajaran membaca, salah satunya adalah strategi *Group Mapping Activity*. Strategi *Group Mapping Activity* dalam penelitian ini selanjutnya akan disingkat menjadi strategi *GMA*. Strategi *GMA* pertama kali diperkenalkan oleh Jane L. Davidson pada tahun 1982 dalam jurnal yang berjudul *The Group Mapping Activity for Instruction in Reading and Thinking*. Davidson (1982: 56) mengatakan bahwa “*The Group Mapping Activity helps readers’ recall and retain text information. The strategy also provides a means for students to generate personal responses in their interpretation of passages.*” Strategi ini bisa membantu pembaca untuk memanggil kembali dan memahami informasi dari suatu teks. Selain itu strategi ini juga bertujuan untuk membangkitkan respon personal

siswa dalam memberikan interpretasinya terhadap teks.

Ruddell (2005: 111) menambahkan bahwa strategi *GMA* bisa menjadi alat bantu bagi siswa untuk mengorganisasi atau mengatur informasi setelah proses membaca. Beberapa guru menyarankan siswa memakai cara ini untuk menggambarkan bangunan makna dari apa yang dibaca. Rahman (2007: 6) mengemukakan bahwa strategi *GMA* efektif untuk membantu siswa membuat suatu peta konsep belajar setelah siswa membaca sebuah teks. Strategi *GMA* mengundang siswa untuk membuat representasi grafis yang menggambarkan penafsiran pribadi mereka tentang hubungan diantara berbagai gagasan dan konsep yang ada dalam teks (Davidson, 1982: 52; Rahman, 2007: 6). Kelebihan strategi ini yaitu memacu kreatifitas siswa dalam menuangkan informasi yang didapat ke dalam peta konsep dan proses diskusi yang berulang-ulang akan membuat siswa menjadi lebih memahami informasi yang didapat dari teks.

Strategi *GMA* akan diterapkan dalam pembelajaran teks deskripsi pada kelas VII di SMPN 15 Yogyakarta. Strategi *GMA* dipilih karena strategi ini masih jarang diteliti keefektifannya dalam pembelajaran memahami teks. Selain itu strategi *GMA* dirasa sesuai dari segi materi dan tujuan dalam pembelajaran teks deskripsi serta sesuai dengan kondisi siswa kelas VII SMPN 15 Yogyakarta. Alasan lain yaitu belum ada penelitian terkait strategi yang digunakan dalam pelajaran memahami teks deskripsi di SMPN 15 Yogyakarta. Harapannya dengan strategi *GMA* ini siswa akan terbiasa dengan kegiatan membaca teks sehingga mampu mencapai tingkatan pemahaman lebih atau sesuai tujuan pembelajaran yang disusun.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka penelitian ini akan difokuskan pada keefektifan memahami teks deskripsi pada siswa SMP kelas VII yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *GMA*. Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah SMPN 15 Yogyakarta yang

telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajarnya.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang disajikan berupa skor dari pengumpulan data, penafsiran, hingga hasil analisis. Metode eksperimen yang dilakukan yaitu *quasi experiment* atau eksperimen semu. Metode ini digunakan untuk melihat adakah perbedaan sebelum dan setelah suatu strategi digunakan (hubungan kausal) di dalam kelas, dan seberapa efektif strategi tersebut ketika digunakan dalam proses pembelajaran.

Desain penelitian ini menggunakan *Control Group Pre-test and Post-test* untuk melihat perbedaan pencapaian antara kelompok uji ( $O_2 - O_1$ ) dengan pencapaian kelompok kontrol ( $O_4 - O_3$ ) yaitu melakukan observasi sebelum dan sesudah perlakuan dilaksanakan. Peneliti menggunakan metode eksperimen terhadap populasi yang sudah ada. Pola desain penelitian *Control Group Pre-test*

and *Post-tes* dapat digambarkan seperti berikut:

Kelompok	Tes awal	perlakuan	Tes akhir
Uji	0 <sub>1</sub>	X	0 <sub>2</sub>
Kontrol	0 <sub>3</sub>	-	0 <sub>4</sub>

**Gambar 1: Pola desain penelitian Control Group Pre-test and Post-tes**  
Keterangan :

- 0<sub>1</sub> :Tes Awal Kelompok Uji
- 0<sub>2</sub> :Tes Akhir Kelompok Uji
- 0<sub>3</sub> :Tes Awal Kelompok Kontrol
- 0<sub>4</sub> :Tes Akhir Kelompok Kontrol
- X :Strategi *Group Mapping Activity (GMA)*

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas berupa strategi *Group Mapping Activity (GMA)* dan variabel terikat berupa kemampuan siswa dalam memahami teks deskripsi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 15 Yogyakarta. Sampel penelitian ini adalah kelas VIIE dan VIIF SMPN 15 Yogyakarta.

Prosedur penelitian yang digunakan tiga tahap. Tahap pertama yaitu pengukuran sebelum eksperimen dengan melakukan tes

awal pada kelompok uji dan kelompok kontrol. Hasil tes awal tiap kelompok kemudian dianalisis menggunakan Uji-t untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan kemampuan awal pada kedua kelompok. Tahap kedua pelaksanaan eksperimen yaitu menerapkan strategi *GMA* dalam pembelajaran pada kelompok uji. Tahap terakhir yaitu melakukan pengukuran kembali setelah eksperimen dengan memberikan tes akhir pada kelompok uji dan kelompok kontrol. Dari hasil tes akhir nanti akan terlihat apakah terjadi perubahan ke arah meningkat, tidak berubah, atau justru mengalami penurunan setelah dilakukan eksperimen.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini meliputi data tes awal dan tes akhir pada kelompok uji dan kelompok kontrol. Perbandingan data statistik tes awal dan tes akhir keterampilan menulis teks berita kelompok uji dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

**Tabel 1: Perbandingan Distribusi Frekuensi Skor Tes Awal dan Tes Akhir Memahami Teks Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Uji**

Data	Tes Awal		Tes Akhir	
	K. Kontrol	K. Uji	K. Kontrol	K. Uji
N	33	34	33	34
Skor Tertinggi	33	35	33	35
Skor Terendah	22	23	24	27
Rerata	28,58	28,82	29,88	31,15
Simpangan Baku	2,926	2,938	2,342	2,062

Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas varian. Berikut hasil uji prasyarat penelitian.

**Tabel 2: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran**

No.	Data	Kolmogorov-Smirnov	P	Ket.
1	Tes awal K. uji	0,091	0,200	$P > 0,050 =$ normal
2	Tes akhir K. uji	0,131	0,148	$P > 0,050 =$ normal
3	Tes awal K. Kontrol	0,133	0,145	$P > 0,050 =$ normal
4	Tes akhir K. kontrol	0,146	0,072	$P > 0,050 =$ normal

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa hasil penghitungan nilai P sebaran data tes awal dan tes akhir baik dari kelompok kontrol maupun kelompok uji menunjukkan bahwa  $P > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal tersebut berdasarkan penghitungan dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang dibantu dengan aplikasi SPSS 20. Hasil yang diperoleh dalam tes awal pada kelompok uji yaitu indeks *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,091 dengan nilai  $P = 0,200$  dan pada kelompok kontrol yaitu indeks *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,133 dengan nilai  $P = 0,145$ . Hasil dalam tes akhir pada kelompok uji yaitu indeks *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,131 dengan nilai  $P = 0,148$  dan pada kelompok kontrol yaitu indeks *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,146 dengan nilai  $P = 0,072$ .

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel. Uji homogenitas dilakukan menggunakan *Levene Statistic* dan dibantu menggunakan aplikasi SPSS 20. Syarat data homogen yaitu jika taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ).

Berikut hasil uji homogenitas dari data skor tes awal dan tes akhir.

Tabel 3: **Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Sebaran**

No	Data	Levene Statistic	df 1	df 2	P	Ket
1	Tes awal	0,000	1	65	0,996	P > 0,050 = homogen
2	Tes akhir	0,200	1	65	0,656	P > 0,050 = homogen

Tabel 3 menunjukkan bahwa penghitungan *Levene Statistic* dari tes awal kelompok kontrol dan eksperimen memberikan hasil sebesar 0,000 dengan  $df_1 = 1$  dan  $df_2 = 65$  dan  $P = 0,996$ . Data tes awal dinyatakan homogen atau tidak memiliki perbedaan varian karena nilai  $P > 0,05$ . Pada penghitungan tes akhir kelompok kontrol dan eksperimen *Levene Statistic* menunjukkan hasil 0,200 dengan  $df_1 = 1$  dan  $df_2 = 65$  dan nilai  $P = 0,656$ . Data tes akhir juga dinyatakan homogen karena memiliki nilai  $P > 0,05$ .

Penelitian ini dilakukan di SMPN 15 Yogyakarta. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa

kelas VII SMPN 15 Yogyakarta yaitu sebanyak 271 siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII E sebanyak 33 siswa sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VII F sebanyak 34 siswa sebagai kelompok uji.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan memahami teks deskripsi antara siswa yang melakukan pembelajaran menggunakan strategi *GMA* dan siswa yang melakukan pembelajaran dengan yang tidak menggunakan strategi *GMA* pada siswa kelas VII di SMPN 15 Yogyakarta. Selain itu tujuan dari penelitian ini juga untuk mengetahui apakah strategi *GMA* efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 15 Yogyakarta.

Tahap tes awal kelas uji dan kelas kontrol menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan memahami teks dari kedua kelompok. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada tes akhir setelah dilakukan eksperimen. Kedua

kelompok menunjukkan perbedaan yang signifikan. Berikut tabel hasil uji-t tes awal dan tes akhir.

**Tabel 4: Rangkuman hasil Uji-t Data Tes Awal Kemampuan Memahami Teks Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Uji**

Data	$t_{hitung}$	db	P	Keterangan
Tes awal KK - KU	0,346	65	0,731	$P > 0,05 =$ tidak signifikan

**Tabel 5: Rangkuman hasil Uji-t Data Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Deskripsi Kelompok Kontrol dan Kelompok Uji**

Data	$t_{hitung}$	db	P	Keterangan
Tes awal KK - KU	2,355	65	0,022	$P < 0,05 =$ signifikan

Keefektifan penggunaan strategi *Group Mapping Activity* (*GMA*) dalam memahami teks deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 15 Yogyakarta bisa dilihat dari hasil tes akhir setelah diberi perlakuan. Hasil analisis Uji-t tes akhir kelompok kontrol dan kelompok uji dengan bantuan SPSS 20 diperoleh hasil  $t_{hitung} = -2,355$ ,  $db = 65$ , dan  $P = 0,022$  pada taraf kesalahan 5% (0,05) sehingga nilai P

$< 0,05$ . Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan kemampuan memahami teks deskripsi antara siswa dari kelompok uji dan kelompok kontrol.

**Tabel 6: Rangkuman hasil Uji-t Data Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Memahami Teks Deskripsi Kelompok Uji**

Data	$t_{hitung}$	db	P	Keterangan
K. Uji	6,498	33	0,000	$P < 0,05 =$ signifikan

Keefektifan strategi *GMA* dalam pembelajaran memahami teks deskripsi dapat dilihat juga dengan membandingkan kenaikan skor rata-rata tes awal ke tes akhir kedua kelompok. Kelompok kontrol memiliki kenaikan rata-rata sebesar 1,30 dan kelompok uji memiliki kenaikan rata-rata sebesar 2,33. Kenaikan skor rata-rata kelompok uji lebih besar sehingga penerapan strategi *GMA* lebih efektif daripada pembelajaran yang tidak menggunakan strategi *GMA*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penerapan strategi *GMA* dalam pembelajaran memahami teks deskripsi. Membaca

(Ruddell, 2005: 30-31; Bell & Lee, 2005: 1; Park & Osborne, 2006: 2) bertujuan untuk membangun makna. Membuat peta adalah langkah awal untuk dapat mengorganisasi informasi-informasi di dalam teks sehingga membantu siswa untuk memahami adanya hubungan-hubungan dari ide-ide di dalam teks. Kegiatan membuat peta secara tidak langsung membuat siswa menuliskan kembali ide-ide dalam teks dan mendorong siswa berpikir lebih untuk mencari ide-ide dalam teks. Bentuk visual dari peta membantu siswa dalam mengingat kembali informasi.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan memahami teks deskripsi yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan strategi *GMA* dengan yang tidak menggunakan strategi *GMA* pada siswa kelas VII SMPN 15 Yogyakarta. Perbedaan tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t tes akhir kelompok kontrol dengan

kelompok uji. Hasil uji-t tes akhir menunjukkan hasil  $t_{hitung} = -2,355$ ,  $db = 65$ , dan nilai  $P = 0,022$  pada taraf kesalahan 5% (0,05). Nilai  $P$  yang diperoleh lebih kecil dari taraf kesalahan yang membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok uji. Strategi *GMA* efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks deskripsi pada siswa kelas VII di SMPN 15 Yogyakarta. Keefektifan tersebut ditunjukkan oleh hasil uji-t skor tes awal dan tes akhir kelompok uji. Hasil uji-t menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar  $-6,498$ ,  $db = 33$ , dan  $P = 0,000$  pada taraf kesalahan 5% (0,05). Nilai  $P$  yang diperoleh lebih kecil dari taraf kesalahan sehingga membuktikan bahwa strategi yang digunakan efektif.

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa strategi *GMA* efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks deskripsi. Hasil tersebut memperkuat keefektifan strategi *GMA* dalam pembelajaran pada penelitian-penelitian sebelumnya. Maka dari itu dalam mencapai tujuan pembelajaran memahami teks guru dapat

menerapkan strategi *GMA* dalam pembelajarannya.

Berdasarkan simpulan dan implikasi diatas maka disajikan beberapa saran seperti berikut: 1) pembelajaran memahami teks deskripsi di SMPN 15 Yogyakarta diharapkan menggunakan strategi yang variatif, salah satunya dengan menggunakan strategi *GMA*. Maka dari itu guru disarankan agar mampu menerapkan strategi *GMA* dalam proses pembelajaran selanjutnya untuk memicu keaktifan dan pemahaman siswa di dalam kelas; 2) perlu diadakan penelitian lagi mengenai penggunaan strategi *GMA* dalam memahami teks deskripsi dengan objek yang lebih luas.

#### Daftar Pustaka

Aqib, Zainal. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Bell, Lynne and Cheryl L. Lee. 2005. Using Reading in Content Area Strategies to Improve Student Understanding in Family and Consumer Science. *Journal of Family and Consumer Sciences Education*. Vol 23, No 2: 1-6.

[http://www.readingmatrix.com/articles/li\\_wilhelm/article.pdf](http://www.readingmatrix.com/articles/li_wilhelm/article.pdf). diunduh 17 Agustus 2015

Davidson, Jane L. 1982. The Group Mapping Activity for Instruction in Reading and Thinking. *Journal of Reading*. Vol. 26, No. 1: 52-56.

[http://www.jstor.org/stable/40029216?seq=1#page\\_scan\\_tab\\_contents](http://www.jstor.org/stable/40029216?seq=1#page_scan_tab_contents). Diunduh pada 28 Juli 2015.

Park, Travis D. And Ed Osborne. 2006. Content Area Reading Strategies and Textbook Use in Agricultural Education. *Journal of Agricultural Education*. Vol. 47, No. 4: 1-14. [http://www.jae-online.org/attachments/article/200/Park%20&%20Osborne\\_Vol47\\_4\\_1-14.pdf](http://www.jae-online.org/attachments/article/200/Park%20&%20Osborne_Vol47_4_1-14.pdf). Diunduh 17 Agustus 2015

Rahman. 2007. "Model **Group Mapping Activity (GMA)** dalam Pembelajaran Membaca (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Sunda FPBS Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2006-2007)". *Portal Jurnal UPI*. [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.\\_PEND.\\_BAHASA\\_DAERAH/195704011984121-RAHMAN/004\\_Artikel\\_Model\\_GMA.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_DAERAH/195704011984121-RAHMAN/004_Artikel_Model_GMA.pdf). diunduh pada 28 Juli 2015

Ruddell, Martha Rapp. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. United States of America: Hermitage Publishing Service.

Zuchdi, Darmiyati. 2015. *Terampil Membaca dan Berkarakter Mulia*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

